

PENGARUH PENYULUHAN KARTU BERGAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DI SDN 07 TELADAN KOTA BUKITTINGGI

Pefrianti Putri

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Fort De Kock Bukittinggi.

Email : pefriantiputri@gmail.com

ABSTRACT

Info Artikel

Masuk: 14 November 2022

Revisi: 08 Januari 2025

Diterima: 09 Januari 2025

Keywords: Picture Card Media Washing Hands with Soap on Knowledge and Attitude

Kata kunci:

Media Kartu Bergambar, Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengetahuan dan Sikap

P-ISSN: 2407-2664

ABSTRACT

Hand washing is an action to prevent and control diseases that are part of the Clean and Healthy Behavior Program (PHBS) in schools. Washing hands with soap is also known as an effort to prevent disease. This is done because hands are often agents that carry germs. The purpose of this study was to determine the effect of the use of picture card media on the knowledge and attitudes of students at the Model 07 State Elementary School in the city of Bukittinggi. The research method used in this research is quantitative research with a pre-experimental research design with "one group pre test and post test design". The sample in this study were students of class III at SDN 07 exemplary city of Bukittinggi, totaling 25 people with the research technique of purposive sampling. The results of the study obtained that the average knowledge before and after 8.54 while the average attitude before and after was 32.12 and 37.84. The results of the Wilcoxon signed rank test obtained $p = 0.000$ where $p < 0.05$ which indicates that there is an influence of picture card media on knowledge and attitudes about hand washing with soap in elementary school children in grade III State 07 Bukittinggi city. It is hoped that the school will increase knowledge and good hand washing attitudes, schools need to provide facilities to fulfill clean and healthy living behaviors, especially hand washing with soap and provide health education about hand washing properly and correctly.

ABSTRAK

Cuci tangan merupakan tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit yang menjadi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap pengetahuan dan sikap siswa/i sekolah dasar Negeri 07 teladan kota bukittinggi. metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimental dengan "one grup pre test dan post test design". Sampel pada penelitian ini adalah siswa/i kelas III di SDN 07 teladan kota bukittinggi yang berjumlah 25 orang dengan Teknik penelitian yaitu Purposive Sampel. hasil penelitian diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum 4,44 dan sesudah 8,54 sedangkan rata-rata sikap sebelum 32,12 dan sesudah 37,84. Hasil uji wilcoxon signed rank test diperoleh $p = 0,000$ dimana $p < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh media kartu bergambar terhadap pengetahuan dan sikap tentang cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar Negeri 07 teladan kota bukittinggi di kelas III. Diharapkan kepada pihak sekolah agar

meningkatkan pengetahuan dan sikap cuci tangan yang baik, sekolah perlu menyediakan fasilitas untuk memenuhi perilaku hidup bersih dan sehat khususnya cuci tangan pakai sabun serta memberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan secara baik dan benar.

PENDAHULUAN

Pencegahan penularan virus dapat dicegah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti cuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk, serta menjaga kesehatan dan sistem kekebalan tubuh. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya dapat membantu untuk mudah melaksanakannya dalam menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Atas dasar inilah perlu dilakukan kegiatan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi dan melewati pandemik Covid-19. Mengadakan penyuluhan berbasis medis tentang PHBS sehingga dapat mencapai semua lapisan masyarakat dan dapat mempraktikkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitar. satria.(2020).

Perserikatan bangsa bangsa (PBB) telah menetapkan 15 Oktober sebagai Hari Cuci Tangan Pakai Sabun. Kegiatan tersebut memobilisasi jutaan orang di lima benua untuk mencuci tangan pakai sabun. Semakin luas budaya mencuci tangan dengan sabun akan membuat kontribusi signifikan untuk memenuhi target Millenium Development Goals (MDGs) yakni mengurangi tingkat kematian anak-anak di bawah usia lima tahun pada 2015 hingga sekitar 70 persen. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2007), ditemukan bahwa persentase kebiasaan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada

masyarakat Indonesia masih belum mencapai angka 50%. Padahal, penyediaan dana kurang lebih sebesar Rp. 30.000,00 dapat menyelamatkan masyarakat hingga 100.000 orang dari penyakit (Depkes RI, 2017).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menunjukkan bahwa prevalensi diare berdasarkan diagnosis Nakes dan gejala menurut provinsi pada tahun 2013-2018 meningkat dari 5% - 7% setiap tahunnya terdapat 25,2% dari kematian anak di Indonesia disebabkan oleh diare. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2017), kejadian KLB diare terlihat bahwa angka CFR (Case Fatality Rate) pada tahun 2011 sebesar 0,40%, sedangkan pada tahun 2012-2017 angka CFR (Case Fatality Rate) kasus diare masih cukup tinggi yaitu yaitu ($\geq 1\%$). (Riskesdas, 2018).

Pencegahan penularan virus dapat dicegah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti cuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk, serta menjaga kesehatan dan sistem kekebalan tubuh. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya dapat membantu untuk mudah melaksanakannya dalam menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Atas dasar inilah perlu dilakukan kegiatan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi dan melewati pandemik Covid-19. Mengadakan penyuluhan berbasis medis tentang PHBS sehingga dapat

mencapai semua lapisan masyarakat dan dapat mempraktikkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitar (Satria, 2020).

Berdasarkan data nasional (Kementerian Kesehatan RI tahun 2018) proporsi kebiasaan perilaku cuci tangan secara benar untuk tahun 2017 sebesar 47,0% dengan lima provinsi terendah dalam penerapan cuci tangan. Laporan dari seluruh Kabupaten/ Kota, pada tahun 2021 ditemukan (29,0%) data 10 penyakit terbanyak di Sumbar diantaranya penyakit ISPA, 3 gastritis, hipertensi, rematik, penyakit kulit alergi, influenza, penyakit kulit infeksi, diare, febris, dan asma. Penyakit diare, ispa, penyakit kulit, dan asma merupakan penyakit yang dapat diatasi dengan perilaku cuci tangan yang baik dan benar, karena penyakit tersebut dipengaruhi oleh lingkungan dan gaya hidup yang kurang sehat (Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, 2021).

Kemudian menurut data dari dinas kesehatan kota bukittinggi (2021) data CTPS sebesar 38,73%. hal ini menunjukkan bahwa data CTPS kota bukittinggi masih rendah dan masih banyak di kalangan masyarakat sekitar tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sehingga virus bakteri tetap menempel dan bisa menyebabkan diare, ISPA dan penyakit lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimental* dengan "one grup pre test dan post test

design" yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok yaitu diberi *pretest* sebelumnya kemudian diberi perlakuan dan diberi *posttest*. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. penelitian dilakukan pada bulan September 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 25 siswa/I kelas 3 SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas Sebelum melakukan uji wilcoxon sample kita uji normalitas terlebih dahulu. Data normalitas merupakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dibuat terdistribusi dengan normal atau tidak (Donsu, 2016). Uji normalitas data menggunakan metode Shapiro-Wilk (jika jumlah responden kurang dari 50). Kriteria data sampel terdistribusi secara normal. Apabila uji normalitas didapatkan hasil distribusi data yang normal, maka selanjutnya adalah melakukan paired sample T-Test. paired sampel T; Test adalah untuk menganalisis hasil-hasil dari data apakah berbeda atau tidak.

HASIL

Rata-rata Pengetahuan siswa Sebelum dan sesudah Penyuluhan CTPS Dengan Media Kartu Bergambar

Pada tabel 1 terlihat rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan dengan media kartu bergambar yaitu 4,44 dengan standar deviasi 1,325. Pengetahuan terendah adalah 2 dan pengetahuan tertinggi adalah 7. Pada tabel 1 terlihat rata-rata pengetahuan siswa sesudah penyuluhan dengan media kartu bergambar yaitu 8,52 dengan

standar deviasi 1,358. Pengetahuan terendah adalah 6 dan pengetahuan tertinggi adalah 10. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asda (2017) di SD Muhammadiyah 14 Balayudha

Palembang terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Tabel 1. Rata-rata Pengetahuan siswa Sebelum dan sesudah Penyuluhan CTPS Dengan Media Kartu Bergambar

Pengetahuan	N	Mean	SD	Min-Max
<i>Pre-Test</i>				
Kartu	25	4,44	1,325	2-7
Bergambar				
<i>Post-test</i>				
Kartu	25	8,52	1,358	6-10
Bergambar				

Pada pre test pengetahuan didapatkan nilai median 9,00, pada post test pengetahuan didapatkan nilai median 11,00 dengan selisih 2,00 dan Std.Deviation 0,907.

Menurut asumsi peneliti dapat di lihat pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan dengan Kartu Bergambar. responden dapat memahami materi tentang cuci tangan pakai sabun, Penyajian materi tentang yang dijabarkan pada kartu bergambar sudah cukup jelas dan juga ditambah dengan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti kepada responden, sehingga responden yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan informasi terkait tentang cuci tangan pakai sabun dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti dan memahami isi dari kartu bergambar yang diberikan peneliti. Kemudian setelah di lakukan penyuluhan dengan media kartu bergambar responden dapat memahami materi tentang cuci tangan pakai sabun, selain itu penyuluhan yang di

lakukan sebanyak 2 kali sehingga responden dapat memahami isi dari penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun dengan media kartu bergambar tersebut, Penyajian materi tentang cuci tangan pakai sabun yang dijabarkan pada kartu bergambar sudah cukup jelas dan juga ditambah dengan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti kepada responden, sehingga responden yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan informasi terkait cuci tangan pakai sabun dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti dan memahami isi dari kartu bergambar yang diberikan peneliti.

Rata-rata Sikap siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan CTPS Dengan Media Kartu Bergambar

Pada tabel 2 terlihat rata-rata sikap siswa sebelum penyuluhan dengan media kartu bergambar yaitu 32,12 dengan standar deviasi 2,848. Sikap terendah adalah 27 dan sikap tertinggi adalah 37.

Tabel 2. Rata-rata Sikap siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan CTPS Dengan Media Kartu Bergambar

Sikap	N	Mean	SD	Min-Max
<i>Pre-test</i>				
Kartu Bergambar	25	32,12	2,848	27-37
<i>Post-test</i>				34-40
Kartu Bergambar	25	37,84	1,886	

Pada tabel 2 terlihat rata-rata sikap siswa sesudah penyuluhan dengan media kartu bergambar yaitu 37,84 dengan standar deviasi 1,886. Sikap terendah adalah 34 dan sikap tertinggi adalah 40.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoiruddin (2015), yang berjudul Tingkat Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Cuci Tangan Bersih Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Makan pada Siswa SDN Ngebel Tamantirta, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dengan jumlah sampel 38 responden, didapatkan hasil sebanyak 7 siswa (18,5%) siswa mempunyai sikap baik dan 28 siswa (73,6%) mempunyai sikap dengan kategori cukup baik.

Menurut asumsi peneliti, terjadinya perubahan sikap siswa sebelum diberikan promosi kesehatan, disebabkan oleh pemberian promosi kesehatan kepada siswa untuk mengetahui cara CTPS dan penyakit yang disebabkan oleh kuman yang ditularkan langsung dari tangan. Sikap siswa sebelum diberikan promosi kesehatan lebih banyak bersikap negatif karena kurangnya informasi yang diterima oleh responden tentang CTPS baik dari pihak sekolah maupun dari petugas kesehatan salah satunya dari Puskesmas. Dan

menurut peneliti, penelitian ini dianggap berhasil karna kemampuan siswai/I SDN 07 teladan tersebut memiliki kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan berhasil baik. sesuai data yang sudah di ambil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan kartu bergambar mendaptkan hasil sebelum yaitu 32,12 dan sesudah 37,84.

Menurut asumsi dapat dilihat setelah dilakukan penyuluhan dengan media kartu bergambar terhadap sikap responden dapat memahami materi tentang cuci tangan pakai sabun, selain itu penyuluhan dilakukan sebanyak dua kali sehingga responden dapat memahami isi dari penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun dengan media kartu bergambar dan setelah dilakukan evaluasi dan analisis data maka didaptkan semua anak dikategorikan cukup baik setelah dilakukan penyuluhan.

Analisis Bivariat Pengaruh Penyuluhan Kartu Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang CTPS di SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 diketahui rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan dengan media kartu

bergambar adalah 4,44 dengan standar deviasi 1,325. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media kartu bergambar didapatkan rata-

rata pengetahuan siswa adalah 8,52 dengan standar deviasi 1,358.

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan Kartu Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang CTPS di SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	SD	P-Value
Pre-Test Kartu Bergambar	25	4,44	1,325	0,000
Post-test Kartu Bergambar		8,52	1,358	

Terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media kartu bergambar dengan nilai $p = 0,000$ dimana $p < 0,05$ dimana H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan mengenai CTPS dengan media kartu bergambar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Widyarani (2022) Menggambarkan bahwa rerata pengetahuan orangtua anak tunagrahita sebelum diberikan intervensi adalah $64,27 \pm 2,142$ dan sesudah diberikan intervensi adalah $78,05 \pm 1,133$, artinya secara signifikan ada perbedaan pengetahuan responden tentang bagaimana teknik dan langkah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Rerata kemampuan praktik/ketrampilan orangtua anak tunagrahita sebelum diberikan intervensi adalah $65,09 \pm 2,202$ dan sesudah diberikan intervensi adalah

$78,18 \pm 0,795$ (p -value 0,000), artinya secara signifikan ada perbedaan kemampuan praktik/ketrampilan responden tentang bagaimana teknik dan langkah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Menurut Asumsi peneliti adalah, peneliti menyimpulkan penyuluhan dengan media kartu bergambar tentang cuci tangan pakai sabun yang diberikan kepada responden berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden, hal ini di sebabkan karena di media kartu bergambar terdapat penjelasan mengenai cuci tangan pakai sabun dan di sertai gambar bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Peneliti melakukan pengulangan sebanyak 2 kali dan setiap pengulangan di lakukan evaluasi berupa post test. Materi yang di jelaskan mudah dipahami dan cukup jelas dan di bantu dengan media kartu bergambar yang responden dapat memahami materi yang di berikan. Tetapi walaupun pengulangan sebanyak 2 kali tetap masih adanya pengetahuan responden yang masih rendah. Hal

ini disebabkan karena ketika dilakukan penyuluhan ada beberapa responden yang sedang berbicara dengan teman sebangkunya sehingga responden mengalihkan perhatiannya tersebut kepada teman yang disebelahnya, sehingga ketika dilakukan post test dengan pengisian kuisioner responden tersebut

mengisi kuisioner dengan terburu-buru.

Pengaruh Penyuluhan Kartu Bergambar Terhadap Sikap Tentang CTPS di SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi Tahun 2022

Tabel 4. Pengaruh Penyuluhan Kartu Bergambar Terhadap Sikap Tentang CTPS di SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi Tahun 2022

Sikap	N	Mean	SD	P-value
<i>Pre-test</i> Kartu Bergambar	25	32,12	2,848	0,000
<i>Post-test</i> Kartu Bergambar	25	37,84	1,886	

Berdasarkan tabel 4 diketahui rata-rata sikap siswa sebelum penyuluhan dengan media kartu bergambar adalah 32,12 dengan standar deviasi 2,848. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media kartu bergambar didapatkan rata-rata pengetahuan siswa adalah 37,84 dengan standar deviasi 1,886. Terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata sikap siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media kartu bergambar dengan nilai $p = 0,000$ dimana $p < 0,05$ dimana H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap nilai sikap siswa setelah diberikan penyuluhan mengenai CTPS dengan media kartu bergambar dan dapat

disimpulkan juga bahwasanya adanya pengaruh dalam memberikan penyuluhan mengenai CTPS dengan media kartu bergambar di SDN 07 Teladan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan supriadi putra (2012), perhitungan diperoleh nilai P sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh kartu bergambar terhadap peningkatan pengetahuan. antara sebelum dan sesudah diberikan kartu bergambar, teruji kebenarannya. Nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan kartu bergambar sebesar 18,18 dan setelah diberikan kartu bergambar sebesar 41,64. Hasil dari uji t-

berpasangan diperoleh bahwa nilai thitung : 20,736 >. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh kartu bergambar terhadap pengetahuan dan sikap.

Menurut Asumsi peneliti adalah, peneliti menyimpulkan penyuluhan dengan media kartu bergambar tentang cuci tangan pakai sabun yang diberikan kepada responden berpengaruh terhadap peningkatan sikap responden, hal ini disebabkan karena di media kartu bergambar terdapat penjelasan mengenai cuci tangan pakai sabun dan disertai gambar bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Peneliti melakukan pengulangan sebanyak 2 kali dan setiap pengulangan dilakukan evaluasi berupa post test.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut Rata-rata pengetahuan siswa sebelum penyuluhan CTPS dengan media kartu bergambar di SDN 07 Bukittinggi tahun 2022 adalah 4,44. Rata-rata pengetahuan siswa sesudah penyuluhan CTPS dengan media kartu bergambar di SDN 07 Bukittinggi tahun 2022 adalah 8,52. Rata-rata sikap siswa sebelum penyuluhan CTPS dengan media kartu bergambar di SDN 07 Bukittinggi tahun 2022 adalah 32,12. Rata-rata sikap siswa sesudah penyuluhan CTPS dengan media kartu bergambar di SDN 07

Bukittinggi tahun 2022 adalah 37,84. Media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang CTPS di SDN 07 teladan kota bukittinggi tahun 2022 dengan p-value yang artinya H_0 ditolak H_a diterima, ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media kartu bergambar. Media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan sikap siswa tentang CTPS di SDN 07 Bukittinggi tahun 2022 dengan p-value = 0,000 yang artinya H_0 ditolak H_a diterima, ada pengaruh sikap sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media kartu bergambar.

REFERENSI

- Rikesdas.2013.Kementrian Kesehatan Indonesia. Diakses dalam : <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Rikesdas%20213.pdf>. (Diakses pada 3 Maret 2017).
- Natsir, Muh.Fajaruddin. 2018. *Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasanuddin: Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan Vol.1,
- Satria. (2020). *Perilaku Hidup Sehat Kunci Pencegahan Virus Corona*. <https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19085-perilaku-hidup-sehat->

[kunci-pencegahan-virus-corona](#)

- Bappenas. 2017. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals. Jakarta : Sekretariat SDGs Indonesia
- Kemenkes RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2018. I. *Health Statistics*.
- Dinkes kota bukitinggi 2021.*profil dinas kesehatan*
- Santoso, Andini. 2016. *Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media Flashcard*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Universita Negeri Malang.
- Angreany, Femmy. 2017. *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 1 No.2.
- Febriani, Kiki. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang*. Jurnal Keperawatan Volume 3, Nomor 1.
- Tri MeiLana Hasanah1, Yudi Abdul Majid 2019 *Rendahnya pengetahuan anak usia sekolah tentang pentingnya cuci tangan berkaitan dengan paparan informasi dan peran serta tenaga kesehatan* Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Muhammadiyah Palembang *Healthcare Nursing Journal* Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS E-ISSN : 2655-6812, Volume 2 Nomor 1, Agustus 2019
<http://journal.umtas.ac.id/index.php/healthcare>
- Ikfina Agustina. *penyuluhan, media kartu bergambar, cuci tangan pakai sabun, murid sekolah dasar* 2016 JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293
- Cecilya Kustanti DKK 2019. *kemampuan praktik CTPS sebelum dan sesudah diberikan intervensi* Program Studi DIII Keperawatan STIKES Notokusumo Yogyakarta *Jurnal Penelitian Keperawatan* Vol 8. (1) Pebruari 2022 ISSN. 2407-7232
- Fajaruddin M. 2018. *Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)

- Universitas Hasanuddin,
Makasar. 1 (2) : 1-9.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019. I. Health Statistics*. Pusdatin. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2018. I. Health Statistics*.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil kementerian 2017*
- Notoadmodjo 2018. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asda, Patria. 2017. *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa di SDN Kalongan Sleman Yogyakarta*. Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta 4 (3).
- Ratnawati, Emmelia. 2017. *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Khoiruddin. 2015. *Tingkat Pengetahuan Berhubungan Dengan Sikap Cuci Tangan Bersih Pakai Sabun Sebelum Dan Setelah Makan Pada Siswa SDN Ngebel Tamantirta, Kasihan, Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia.
- Wulandari, Ayu. D dan Aryana Ketut. *Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Melalui Pemutaran Video Tentang CTPS*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar. 9 (2) : 149 – 16P0
- Prof. Dr. Mar'at 2020. *menyatakan bahwa manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat*
- Aminudin 2018. *Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) Universitas Hasanuddin, Makasar. 1 (2) :1-9.
- Kartika, dkk. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang. 4 (5) : 339-346.
- Siti Hani Istiqomah dkk 2016. *JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293 Sanitasi*, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.8, No.1, Agustus 2016,
- Linda Widyanani 2022. *Jurnal Penelitian Keperawatan Vol 8. (1) Pebruari 2022 ISSN. 2407-7232 Program Studi DIII*

*Keperawatan STIKES
Notokusumo Yogyakarta*

*Negeri 106 Kecamatan Sako
Palembang. Jurnal
Keperawatan*

*Astikha, Indhry. 2017. Pendidikan
Kesehatan Dengan Metode
Bernyanyi Terhadap Perubahan
Perilaku Cuci Tangan Pakai
Sabun Pada Siswa Kelas 1 SD*

*Supriadi putra (2012). dan Dewi
M. Teori dan Pengukuran
Pengetahuan kartu bergambar
Perilaku Manusia*